

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah salah satu sistem di Rumah Sakit yang memproses seluruh informasi, yang memegang peran penting dalam mendukung proses pelayanan yang berjalan di rumah sakit dengan teknologi informasi. SIMRS modern sangat dibutuhkan sebagai sistem informasi yang didesain untuk mengatur proses administratif, keuangan, aspek klinis Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang menjadi fokus penting sebagai dasar informasi pemberian perawatan bagi pasien (Fadilla & Setyonugroho, 2021).

Pentingnya SIMRS ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menetapkan kewajiban penerapan dan pengembangan SIMRS melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013. Regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap rumah sakit di Indonesia harus menyelenggarakan SIMRS guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, serta mutu pelayanan kesehatan. Dengan adanya regulasi tersebut, penggunaan SIMRS tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap rumah sakit (Kemenkes RI, 2013).

Dengan adanya regulasi tersebut, Pelayanan kesehatan dengan mengembangkan teknologi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat membantu meningkatkan pelayanan yang lebih modern. Saat ini teknologi informasi menjadi faktor yang sangat penting dalam penerapan sistem informasi

sebagai solusi atas permasalahan yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Waruwu et al., 2024).

Dengan adanya teknologi sistem informasi telah mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada Masyarakat, sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi dan komunikasi yang melakukan proses integrasi pada seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit. Bentuk SIMRS berupa jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi, Kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan (Syafitri Hasanah et al., 2022)

Menurut Sadriani Hade et al., 2019 (dalam Firdaus et al., n.d.) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dimana SIMRS membantu karyawan dalam menyelesaikan seluruh pelayanan, dengan adanya SIMRS manajemen bisa menentukan tindakan yang sesuai dengan informasi yang tersedia dalam sistem.

Penerapan SIMRS di rumah sakit tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada kemampuan petugas dalam mengoperasikannya. Penilaian pengalaman kerja dilihat dari aspek berapa lama seseorang bekerja dalam suatu lembaga atau organisasi. Pengalaman kerja merupakan salah satu aspek penilaian dalam menentukan kinerja (Sahputri, 2024).

Pengalaman kerja dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung dalam kompetensi petugas dalam penggunaan SIMRS selama melaksanakan pekerjaan. Penilaian pengalaman kerja dilihat dari aspek berapa lama seseorang bekerja dalam suatu lembaga atau organisasi. Pengalaman kerja merupakan salah satu aspek penilaian dalam menentukan kinerja SDM. Pengalaman kerja dinilai dari lama karyawan bekerja dalam bidang yang berhubungan dengan sistem informasi sehingga dapat memahami sistem informasi rumah sakit berbasis aplikasi salah satunya adalah pemanfaatan SIMRS (Sahputri et al., 2024).

Penggunaan SIMRS berjalan dengan baik dapat juga dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan seperti workshop, seminar dll. Pemahaman tentang SIMRS itu penting karena SIMRS memiliki fitur-fitur yang kompleks, Dengan adanya pelatihan yang diberikan akan menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi petugas serta menambah pengalaman mengenai penggunaan SIMRS. Pelatihan yang diberikan juga akan menciptakan keberhasilan sebuah penggunaan sistem (Waruwu et al., 2024).

Terhadap penerapan SIMRS untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan SIMRS oleh petugas guna meningkatkan konsistensi dan komitmen petugas dalam penggunaan SIMRS. Keberhasilan implementasi SIMRS bergantung pada pengalaman dan pemahaman terhadap aktifitas kerja petugas sehari-hari. Perangkat teknologi mempengaruhi tingkat kerumitan atau kemudahan dalam penggunaannya, serta keuntungan yang mereka tawarkan kepada pengguna dan organisasi. Sehingga, setiap komponen

berpotensi menghadirkan tantangan dan menghambat keberhasilan petugas menggunakan SIMRS (Nisa et al., 2024).

Berdasarkan penelitian (Febriana, 2021) memberikan kesimpulannya dengan evaluasi penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Tk.IV Madiun secara keseluruhan dianggap sudah cukup baik dilihat dari variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan dan pemakaian sistem. Saran yang diberikan yaitu perlu diadakan evaluasi terstruktur secara berkala terhadap petugas dalam mengoperasikan SIMRS di Rumah Sakit Tk.IV Madiun.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Kemuning Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, diketahui bahwa petugas yang bertugas secara langsung dalam mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah bidan. dengan penerapan SIMRS telah memudahkan dan mempercepat bidan dalam melaksanakan pekerjaan. Namun masi ditemukan kendala terutama terkait dengan kestabilan jaringan, gangguan jaringan tersebut mengakibatkan terhambatnya kelancaran dalam penggunaan sistem sehingga mempengaruhi efektifitas kerja bidan.

Berdasarkan latar belakang saya tertarik mengambil judul penelitian "Pengalaman Bidan Dalam Menggunakan SIMRS Di Ruang Rawat Inap Kemuning Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pengalaman Bidan Dalam Menggunakan

SIMRS Di Ruang Rawat Inap Kemuning Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, dengan menggali Kelemahan dan Kendala yang dihadapi bidan dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggali pengalaman bidan dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan mengidentifikasi kelemahan dan kendala dalam penggunaan Sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan pengalaman petugas dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dan sebagai meningkatkan kualitas pelayanan rawat inap rumah sakit dalam penggunaan sistem yang berkualitas.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan tambahan teori penggunaan SIMRS kepada mahasiswa serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.